

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PKPM merupakan kegiatan Mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide Kreatif dan Inovasi guna meningkatkan penjualan Masyarakat berbasis Digitalisasi. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa Kreatif dan Inovasi, menerapkan Digitalisasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Desa/Kelurahan Yosorejo. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara Teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di Masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan Masyarakat luas. PKPM bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberika ide Kreatif dan Inovasi. Serta dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya (IIB) Darmajaya 2024 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetisinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini Desa/Kelurahan Yosorejo adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Metro timur, Kota Metro. Didalam kelompok PKPM ini terdapat 7 orang yang terdiri bermacam-macam jurusan antara lain dari fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Digital dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika sedangkan Fakultas Design,hukum dan Parawisata terdapat jurusan Design Komunikasi Visual

Desa/Kelurahan Yosorejo ini memiliki 13 Rukun Warga dengan penduduk sebanyak 7,105 jiwa, yang terdiri dari 3,419 laki-laki dan 3,686 perempuan.

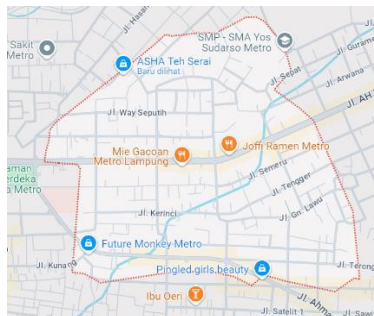
Permasalahan yang terdapat di Desa/Kelurahan Yosorejo dalam Sektor UMKM Bidang Digitalisasi belum berkembang. Dalam hal ini kami kelompok 18 melakukan pengembangan terhadap UMKM ASHA. Adapun terkait masalah teknologi dan website. UMKM ASHA berdiri sejak tahun 2016 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh ibu Haryani Sulastri. Dalam merintis usaha tersebut terdapat beberapa masalah seperti, pemasaran, logo dan perhitungan dalam laporan keuangan.

Ruang Lingkup penjualan masih di sekitaran kelurahan Yosorejo dengan cara dititipkan di warung-warung dan acara pasar bulanan. Secara promosi, Asha masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat kelurahan Yosorejo. Dalam varian produk Asha memiliki 4 produk yaitu teh serai, bawang goreng, orak arik talas dan peyek rebon. UMKM ASHA ini sudah memiliki perhitungan laporan keuangan namun belum ter-struktur, Dimana pemilik dari Asha hanya melihat dana yang masuk dari penjualan produk saja dan tidak melakukan perhitungan biaya untuk mengetahui UMKM ASHA mengalami laba atau rugi dan saya melakukan pelatihan dan pembuatan buku kas dan harga pokok produksi untuk UMKM ASHA agar anggaran keuangan dapat terorganisir dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul :

PENYULUHAN DAN PEMANFAATAN ILMU AKUNTANSI PADA UMKM ASHA DI KEL. YOSOREJO, KEC. METRO TIMUR, KOTA METRO

1.2. Profil desa dan Potensi Kelurahan



Gambar 1 peta kelurahan Yosorejo

Kelurahan Yosorejo adalah satu dari lima kelurahan yang ada di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kelurahan Yosorejo telah ada sejak Kota Metro dibentuk yaitu tahun 1999, atau mungkin merupakan bagian dari pengaturan administratif yang lebih besar yang dibagi untuk efisiensi administrasi lokal. Kelurahan ini merupakan unit administratif terkecil di bawah kecamatan. Seiring dengan perkembangan Kota Metro, Yosorejo juga mengalami perubahan dalam hal infrastruktur, kependudukan, dan ekonomi. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, fasilitas kesehatan, dan Pendidikan telah mempengaruhi perkembangan kelurahan ini.

Kelurahan Yosorejo memiliki beberapa potensi pada bidang pertanian, Perkebunan, UMKM serta baik dalam bidang infrastruktur dan fasilitas umum. Dengan luas wilayah 221 Ha, luas ini mencakup area pemukiman, fasilitas umum, dan mungkin juga area terbuka.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Yosomulio
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Iringmulyo
- 3) Sebelah Barat : Kelurahan Imopuro
- 4) Sebelah Timur : Kelurahan Yosodadi

1.3. Profil UMKM

Nama Pemilik	: Haryani Sulastri
Nama Usaha	: Asha (Asli Sehat Halal Alami)
Alamat usaha	: Jl.Way untung No32, Yosorejo, Metro Timur
Jenis usaha	: Perorangan
Jenis produk	: olahan serai, rebon, bawang merah, talas
Skala usaha	: usaha mikro kecil menengah (UMKM)
Tahun berdiri	2016
Produk yang ditawarkan	: Teh serai,orak arik talas,peyek,bawang goreng
Jumlah tenaga kerja	1
No telpon/hp	: +62 813-6605-0490

1.4. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang pentingnya mencegah kekerasan terhadap ibu dan anak ?
2. Bagaimana mengenalkan manfaat dari *e-commerce* dalam sebuah usaha ?
3. Bagaimana memasarkan produk dalam digital marketing ?
4. Bagaimana masyarakat mengenalkan UMKM berbasis digital ?

1.5. Tujuan dan manfaat

a) Tujuan

1. Menyajikan pesan-pesan sosial untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap masalah yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan umum
2. Menganalisis bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat mempengaruhi aspek ekonomi UMKM, Termasuk di efisiensi biaya peningkatan pendapatan, dan pengelolaan sumber daya
3. Membantu UMKM memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan persaingan pasar yang lebih kompetitif dan global.
UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui *e-commerce* dan platform digital lainnya.

b) Manfaat

1. Bagi IIB DARMAJAYA
 - a. Pengalaman dari PKPM dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman
 - b. Kegiatan PKPM yang berdampak positif pada masyarakat dapat meningkatkan citra kampus di mata publik dan menunjukkan komitmen kampus terhadap pemberdayaan masyarakat melalui Pendidikan.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa belajar berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan beradaptasi dengan berbagai kondisi yang dinamis.

- b. Mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan membantu UMKM beradaptasi dengan teknologi, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Mahasiswa dapat secara langsung belajar tentang penerapan teknologi digital dalam bisnis dan ekonomi sangat relevan dan dapat memperkaya pengetahuan terapis.
3. Bagi Masyarakat
- a. Pemanfaatan teknologi dalam UMKM seperti UMKM ASHA dapat terbaharui secara digital, mulai dari pembuatan ulang logo, desain label kemasan, website, banner, sosial media, hingga e-commerce.
 - b. Program ini juga berperan dalam memberdayakan masyarakat, dengan memberikan pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi demi kemajuan ekonomi.
 - c. Memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan UMKM ASHA harga jual, strategi pengadaan bahan baku, dan penentuan strategi produksi.

1.6. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1. Bapak Budi Maryanto E.S, S.Sos. selaku kepala desa yang telah memberikan izin kegiatan PKPM di Kelurahan Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro
2. Ibu Sudarti selaku pemilik posko yang telah menyambut dengan baik dan menyediakan tempat untuk beristirahat dan aktivitas.
3. Ibu Sulastri selaku pemilik UMKM ASHA
4. Masyarakat Kelurahan Yosorejo, Kec.Metro Timur.
5. Pemuda Pemudi Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.